

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2018b).

Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hasil supas tahun 2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs (Kemenkes, 2018b).

Kematian Ibu adalah Kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/ cedera (*World Health Organization*, 2004).

Surveilans untuk memperoleh data AKI bisa melalui dua mekanisme: Survei dan/atau Pelaporan. Di Indonesia data AKI diperoleh melalui mekanisme Survei saja. Dilakukan proses perhitungan, terhadap data survei, yang menggunakan sampel. Data bukan berasal dari total populasi. Hal itu terjadi karena sampai dengan saat ini belum ada mekanisme pelaporan yang akurat dan cepat untuk memperoleh data kematian maternal di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, salah satu himpunan dalam organisasi Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) berupaya membuat inovasi baru agar Indonesia mempunyai mekanisme pelaporan yang akurat, cepat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan taktis. Inovasi tersebut berupa sistem

Notifikasi Kematian Ibu atau bisa disebut *Maternal Death Notification* (MDN) (Kemenkes, 2018).

Maternal Death Neonatal (MDN) hanya bersifat pemberitahuan awal (notifikasi) terhadap adanya kematian maternal di suatu wilayah. Sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari suatu proses Audit Maternal Perinatal Surveilans dan Respons (AMPSR), maka notifikasi kematian maternal tersebut masih perlu ditindak lanjuti dengan proses review, pelacakan (otopsi verbal, rekam medis perantara, rekam medis). Berikutnya data surveilans yang diperoleh akan menjadi bahan untuk analisis dalam lokakarya pengkajian Audit Maternal Perinatal (AMP). Selanjutnya rekomendasi hasil AMP perlu dilaksanakan dan dilakukan pemantauan dengan baik, agar kematian maternal tidak terulang pada ibu yang lain di masa mendatang (Kemenkes, 2018).

Surveilans Kematian Ibu (SKI) adalah kegiatan pemantauan terus menerus yang menghubungkan system informasi kesehatan dan proses peningkatan kualitas dari lokal ke tingkat nasional. Hal ini mencakup identifikasi rutin, pemberitahuan, pengumpulan data (kauntifikasi), dan penentuan penyebab dan hal-hal yang dapat dicegah dari semua kematian ibu, serta penggunaan informasi untuk merespon dengan tindakan yang akan mencegah kematian ibu di masa depan (WHO, 2013).

Surveilans kematian ibu juga ini juga berfokus pada respons, yang merupakan tindak lanjut dari rekomendasi yang dihasilkan saat pengkajian melalui proses AMP. SKI menggaris bawahi kebutuhan penting untuk menanggapi setiap kematian ibu. Setiap kematian akan memberikan informasi yang jika digunakan untuk mengambil tindakan, dapat mencegah kematian ibu di masa depan. SKI menekan hubungan antara informasi dan respon. Selain itu, pemberitahuan setiap kematian ibu memungkinkan pengukuran rasio kematian ibu dan monitoring real-time dari tren kematian ibu yang dapat memberikan bukti tentang efektivitas intervensi (Kemenkes, 2017).

Seksi Kesehatan Maternal mempunyai tugas yaitu melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kesehatan maternal.

Dapat disimpulkan bahwa Seksi Kesehatan Maternal Kemenkes RI menangani situasi kondisi terkait Angka Kematian Ibu (AKI) yang merupakan salah satu indikator upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. sehingga untuk memudahkan pelaporan AKI diciptakannya aplikasi MDN yang akan berintegrasikan selanjutnya diadakannya program Surveilans kematian ibu yang merupakan tindak lanjut dari rekomendasi yang dihasilkan saat pengkajian melalui proses AMP.

Oleh karena itu, penulis membuat judul magang mengenai **“Gambaran Umum Sosialisasi Aplikasi MDN *Maternal Death Notification* (MDN) pada sistem pelaporan kematian ibu di Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019”**.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran umum sosialisasi program aplikasi *Maternal Death Notification* (MDN) pada sistem pelaporan kematian ibu di Direktorat kesehatan keluarga Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019.
2. Mengetahui gambaran umum Seksi Kesehatan Maternal Di Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019.
3. Mengetahui tahapan *input* dalam melakukan sosialisasi aplikasi *Maternal Death Notification* (MDN) pada sistem pelaporan kematian ibu di Seksi Kesehatan Maternal Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019.
4. Mengetahui tahapan proses dalam melakukan sosialisasi aplikasi *Maternal Death Notification* (MDN) pada sistem pelaporan kematian ibu di Seksi Kesehatan Maternal Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019.

5. Mengetahui tahapan *output* dalam melakukan sosialisasi aplikasi *Maternal Death Notification* (MDN) pada sistem pelaporan kematian ibu di Seksi Kesehatan Maternal Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Penulis

1. Dapat mengetahui secara nyata mengenai kondisi lingkungan kerja di Seksi Kesehatan Maternal Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan RI 2019.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang penerapan aplikasi pelaporan kematian maternal.
3. Dapat menambah pengetahuan tentang penyebab kematian ibu.
4. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gambaran umum sosialisasi aplikasi *Maternal Death Notification* (MDN) di Seksi Kesehatan Maternal Direktorat Kesehatan Keluarga.
5. Dapat menerapkan ilmu administrasi kebijakan kesehatan yang di peroleh selama kuliah.

1.3.2 Bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

1. Dapat menambah kepustakaan mengenai pembuatan program penurunan angka Maternal di di Seksi Kesehatan Maternal Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan RI 2019.
2. Dapat menjadi sarana pengembangan ilmu administrasi kebijakan kesehatan.

1.3.3 Bagi Seksi Kesehatan Maternal

Dapat memanfaatkan tenaga dan ilmu yang dimiliki mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalam menyelesaikan unit-unit kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes. (2017). *Pedoman Surveilans Kematian Ibu*.

Kemenkes. (2018a). Pedoman Aplikasi MDN. In *Pedoman Aplikasi MDN*.
Jakarta.

Kemenkes. (2018b). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

WHO. (2013). *No Title*. Retrieved from

<https://www.who.int/bulletin/volumes/89/11/11-097220/en/>

World Health Organization. (2004). *No Title*. Retrieved from

<https://www.who.int/healthinfo/statistics/indmaternalmortality/en/>